

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan kemampuan *shooting* sepak bola melalui metode *drill* pada siswa kelas XI SMK Putra Khatulistiwa Pontianak adalah naik dari sebelumnya 17,85% siswa yang tuntas pada prasiklus menjadi 64,28% siswa yang tuntas pada siklus I, dan meningkat menjadi 96,42% siswa yang tuntas pada siklus II, ada pun kesimpulan secara khusus sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dengan metode *drill* dimulai pada tahap perencanaan dilakukan dengan dua siklus dan terdapat dua kali pertemuan. Untuk siklus pertama peneliti dan guru mendiskusikan rancangan pada siklus pertama berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran *shooting* pada sepak bola. Sedangkan untuk siklus kedua memperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus pertama. Observasi pada siklus I dan II diperoleh bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Proses pembelajaran terjadi pada siklus I dan siklus II berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan *shooting* dalam sepak bola melalui metode *drill* pada siswa kelas XI SMK Putra Khatulistiwa Pontianak telah dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada kondisi awal hanya 5 siswa yang mencapai KKM pada penilaian kemampuan *shooting* sepak bola. Setelah diberikan pembelajaran pada siklus I terjadi kenaikan siswa yang tuntas menjadi 18 orang siswa. Kemudian terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 27 siswa yang tuntas atau sebesar 96,42%. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 75%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.
3. Hasil penilaian pada data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 5 siswa (17,85%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 23 siswa (82,15%). Pada

pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 18 siswa (64,28%) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (35,72%). Sedangkan pada siklus II perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target yang mana sebanyak 27 siswa (96,42%) telah tuntas, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa (3,58%). Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan *shooting* sepak bola siswa kelas XI SMK Putra Khatulistiwa Pontianak.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, serta dalam rangka ikut menyumbangkan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan kemampuan *shooting* siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan ini sebaiknya setiap tahapan siklus dilakukan lebih dari dua kali pertemuan agar guru maupun siswa lebih memahami materi dan mematangkan serangkaian kegiatan pembelajaran dan berjalan dengan lebih baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *drill* tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran *shooting* sepak bola, tetapi dapat diterapkan untuk seluruh siswa SMK Putra Khatulistiwa Pontianak.
3. Adanya peningkatan kemampuan *shooting* sepak bola pada siswa kelas XI SMK Putra Khatulistiwa Pontianak dengan metode *drill*, diharapkan bagi guru yang belum menerapkan pembelajaran dengan metode tersebut dapat menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran penjas sehingga dapat dirasakan manfaatnya bagi semua siswa.